

ANALISIS SIKAP MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA PADA PRAKTIK PENYELENGGARAAN *EVENT ORGANIZER* BIDANG BOGA (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI Angkatan 2012)

Nayundha Yustriana¹, Elly Lasmanawati², dan Yulia Rahmawati³

Abstrak : Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu hasil belajar mata kuliah *Event Organizer (EO)* yang dapat dilihat dari tiga aspek kemampuan diantaranya pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2012 memperoleh nilai rata-rata A pada aspek kemampuan pengetahuan, namun berdasarkan hasil pengamatan studi awal ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan aspek kemampuan sikap pada proses pembelajaran praktik *EO*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai sikap mahasiswa, meliputi; sikap penerimaan (*receiving*), sikap partisipasi (*responding*), dan penilaian/penentuan sikap (*valuing*) pada praktik penyelenggaraan *EO* bidang boga. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2012 sebanyak 32 orang yang dijadikan sebagai sampel total. Hasil penelitian berdasarkan analisis, menunjukkan bahwa sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *EO* bidang boga berada pada kriteria baik. Implikasi penelitian ini ialah penerapan hasil belajar *EO* dapat memberikan pengaruh terhadap sikap mahasiswa pada proses penyelenggaraan praktik *EO* bidang boga. Rekomendasi ditujukan kepada dosen terkait, mahasiswa dan peneliti selanjutnya agar kemampuan sikap mahasiswa dapat meningkat menjadi kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Sikap, Mahasiswa, Penyelenggaraan, *Event Organizer*, Bidang Boga

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu program studi yang terdapat di Departemen PKK FPTK UPI. Sesuai dengan tujuan FPTK, Departemen PKK bertujuan menghasilkan tenaga kependidikan dalam bidang kesejahteraan keluarga dengan berorientasi pada keterpaduan pendidikan akademis dan profesional. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk dan mengembangkan kualitas pribadi manusia.

Departemen PKK memiliki bidang kurikulum yang bersifat fleksibel, oleh karena itu lulusannya tidak hanya diarahkan menjadi tenaga kependidikan saja tetapi diharapkan

dapat bekerja di industri bahkan mampu menciptakan lapangan kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, disarikan dari Silabus Mata Kuliah *Event Organizer* Bidang Boga (2015), bahwa mahasiswa diberikan mata kuliah yang dapat menunjang yaitu salah satunya adalah mata kuliah *Event Organizer (EO)* bidang boga yang merupakan salah satu bagian dari Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi yang dikontrak pada semester 6 dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini diharapkan dapat membekali mahasiswa agar lebih mahir dalam penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga mencakup perkuliahan

¹⁾ Nayundha Yustriana Alumni Prodi Pendidikan
Tata Boga Jur. PKK FPTK UPI

²⁾ Elly Lasmanawati dan ³⁾Yulia Rahmawati Dosen
Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI

teori sebanyak 60% dan praktik sebanyak 40%.

Tujuan hasil belajar yang diharapkan dari mata kuliah *Event Organizer* ini sesuai dengan yang tertera dalam silabus perkuliahan yaitu mahasiswa yang telah selesai mengikuti perkuliahan diharapkan mampu memahami, merancang serta mengimplementasikan suatu *Event Organizer* dalam bidang boga (kuliner). Tujuan yang diharapkan dari standar kompetensi mata kuliah ini yaitu mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menyelenggarakan *Event Organizer*.

Hasil belajar *Event Organizer* dapat dilihat dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor dipengaruhi oleh kondisi afektif, sebab dari tiga aspek kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa, aspek kemampuan afektif yang menjadi penentu keberhasilan belajar secara keseluruhannya. Mahasiswa yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap suatu materi perkuliahan akan merasa senang mempelajari mata kuliah tertentu, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Studi dokumentasi yang penulis lakukan yaitu dengan melihat nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Event Organizer* didapatkan data dengan pencapaian nilai rata-rata A pada umumnya untuk hasil belajar kognitif, namun demikian berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan studi awal penulis menemukan beberapa masalah terkait dengan penerapan sikap pada proses praktik penyelenggaraan salah satu *event* berdasarkan pengaplikasian dari

perencanaan (proposal), pelaksanaan *Event Organizer*, dan hasil/evaluasi penyelenggaraan acara. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya adalah mahasiswa belum dapat menguasai sepenuhnya tentang penerapan sikap dalam pembagian tugas (*job description*) yang belum sesuai dengan struktur organisasi/tupoksi (tugas pokok organisasi) serta masalah penerapan sikap tanggungjawab individu yang belum maksimal dalam bekerja secara kelompok. Hasil studi dokumentasi ini dijadikan landasan oleh penulis untuk membatasi fokus penelitian, yaitu hanya memfokuskan pada hasil belajar mahasiswa pada beberapa aspek kemampuan afektif (sikap) yang dirasa paling sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, meliputi sikap penerimaan (*receiving*), sikap partisipasi (*responding*), dan penilaian/penentuan sikap (*valuing*) dalam bekerja kelompok atau organisasi kepanitiaan *Event Organizer*. Permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas menjadi motivasi bagi penulis untuk meneliti dan menganalisis lebih jauh mengenai sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga. Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI Angkatan 2012. Penulis menentukan rumusan masalah yaitu "bagaimana sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga?."

Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu hanya mencakup

informasi hasil belajar mahasiswa pada kemampuan afektif (sikap) mahasiswa dalam kelompok/organisasi kepanitiaan pada serangkaian tahapan proses penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga/pameran kuliner, meliputi aspek: (a) Penerimaan (*receiving*), mencakup sikap; menerima pembiasaan sikap positif, dan keinginan memperhatikan suatu fenomena khusus atau stimulus; (b) Partisipasi (*responding*), mencakup sikap; bereaksi dalam suatu fenomena khusus atau stimulus, pemerolehan respons, berkeinginan memberi respons/kepuasan dalam memberi respons, minat pada pencarian hasil, dan kesenangan pada aktivitas khusus; dan (c) Penilaian/penentuan sikap (*valuing*), mencakup sikap; menunjukkan derajat internalisasi dan komitmen, menerima suatu nilai, keinginan untuk meningkatkan keterampilan, sampai pada tingkat komitmen, dan apresiasi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian belajar menurut H.C. Witherington (dalam Aunurrahman, 2011, hlm. 35) bahwa “belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian”. Pendapat lain mengenai pengertian belajar juga diungkapkan oleh Slameto (2010, hlm. 2) yaitu “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Pendapat tersebut didukung oleh Winkel (2005, hlm. 59) bahwa “belajar adalah suatu

aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap”.

Menurut Sudjana (2006, hlm. 22) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Aunurrahman (2011, hlm. 49) mengemukakan penggolongan atau tindakan jenis perilaku perubahan tingkah laku hasil belajar terdiri dari tiga ranah atau kawasan yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Bloom (dalam Aunurrahman, 2011, hlm. 49-53) membagi tiga ranah tersebut, di antaranya yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotor (*psicomotoric domain*). Kemampuan afektif yang telah penulis sarikan menurut Bloom dalam Aunurrahman (2011, hlm. 49), meliputi penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penilaian/penentuan sikap (*valuing*), organisasi (*organization*), pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*).

Sesuai dengan deskripsi yang tertera pada silabus perkuliahan bahwa mata kuliah *Event Organizer (EO)* Bidang Boga dengan nomor kode mata kuliah BG 471 berbobot 2 SKS dan merupakan Mata Kuliah Kejuruan (MKK) Program Studi Pendidikan Tata Boga sebagai pengetahuan dan keterampilan lanjutan dari mata kuliah Manajemen Usaha Boga, Praktik Usaha Boga, dan Paket Pilihan. Hasil belajar kemampuan afektif berhubungan dengan penelitian terhadap sikap dan minat peserta

didik/mahasiswa terhadap mata kuliah *Event Organizer* dan proses pembelajaran yang meliputi penerimaan (*receiving/accepting*), menanggapi (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan berpribadi.

Pengertian *Event Organizer* yang penulis sarikan dari Natoradjo (2011, hlm. 2) adalah pelaksana acara yang menawarkan dan melaksanakan jasa khusus berupa *special event*, peluncuran suatu produk, penyelenggaraan promosi penjualan atau menyelenggarakan acara-acara khusus lain secara profesional, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan *event* demi terciptanya *event* yang efektif, teratur dan sesuai dengan permintaan klien.

Adapun jenis-jenis *Event Organizer* seperti yang telah disarikan dari Bahan Ajar *Event Organizer* Jasa Boga Lasmanawati (2014, hlm. 2-4) diantaranya yaitu; *Event Organizer* bidang olahraga, *Event Organizer* bidang seni, *Event Organizer* yang berupa temuwicara, *Event Organizer* yang berupa pameran, dan *Event Organizer* yang bersifat pribadi.

Event Organizer bidang boga atau salah satunya berupa pameran makanan adalah sebuah acara atau *event* dimana acara tersebut menampilkan berbagai macam makanan atau *display* aneka kuliner sesuai dengan tema acara tersebut, dimana makanan yang dipamerkan tersebut merupakan karya mahasiswa dari resep hasil cipta spontan dalam mata kuliah Cipta Boga. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga diharuskan untuk mampu membuat resep baru hasil uji coba cipta spontan yang telah dipraktikkan sebelumnya di laboratorium dan kemudian produk

tersebut ditampilkan pada penyelenggaraan *Event Organizer*.

METODE

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistik *survey* (metode statistik deskriptif). Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalah mengenai “analisis sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga”.

Populasi dalam penelitian ini secara umum adalah mahasiswa dari seluruh angkatan di Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah selesai mengikuti perkuliahan dan lulus dalam mengontrak mata kuliah *Event Organizer*, namun dikarenakan mahasiswa angkatan sebelumnya (angkatan 2011 kebawah) sudah dianggap tidak melaksanakan kegiatan efektif di wilayah kampus dan bahkan sebagian besar telah menjadi alumni, maka angkatan yang terakhir mengontrak mata kuliah *Event Organizer* pada tahun 2015 yaitu mahasiswa angkatan 2012 dianggap sebagai populasi sekaligus sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2012 yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 32 mahasiswa. Tujuan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total atau jenuh ini juga dilakukan agar hasil penelitiannya mendapatkan data yang valid karena mahasiswa angkatan sebelumnya (angkatan 2011 kebawah) sudah dianggap tidak melaksanakan

kegiatan efektif di wilayah kampus dan bahkan sebagian besar sudah menjadi alumni.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2012 yang telah selesai mengikuti perkuliahan dan lulus dalam mengontrak mata kuliah *Event Organizer*.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga. Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah dibuat dengan mencocokkan antara tujuan penelitian dengan indikator pengembangan kemampuan afektif.

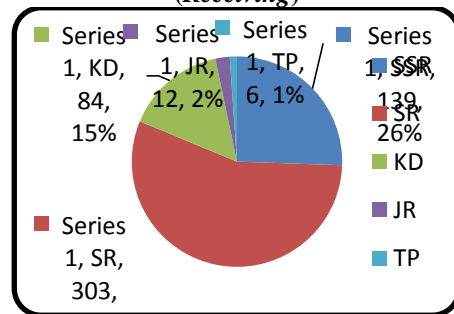
Pengolahan data penelitian ditinjau dari aspek kemampuan penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), dan penilaian/penentuan sikap (*valuing*), yaitu dapat dilihat pada **Diagram 1** sampai dengan **Diagram 7** berikut ini.

Diagram 1 menunjukkan bahwa kualifikasi sikap mahasiswa pada kemampuan afektif aspek penerimaan (*receiving*), dapat dilihat dari tendensi/kecenderungan dengan lebih dari setengahnya (56%) mahasiswa menjawab kuesioner nomor 1 sampai dengan nomor 17 dengan memilih jawaban “sering”. Hal ini dapat

menunjukkan dan mengasumsikan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa sering mengaplikasikan sikap penerimaan (*receiving*), meliputi; menerima pembiasaan sikap positif, mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya, dan mengalokasikan.

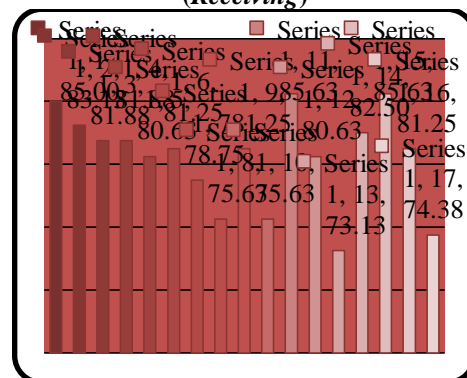
Diagram 1

Data Kecenderungan Responden Memilih Jawaban Berdasarkan Kemampuan Afektif pada Sikap Penerimaan (*Receiving*)



Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket Pertanyaan Nomor 1 – 17
 Keterangan :
 SSR= Sangat Sering; SR= Sering; KD= Kadang-Kadang;
 JR= Jarang; TP= Tidak Pernah

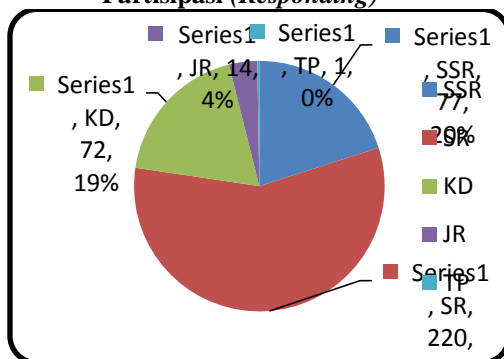
Diagram 2
Data Rata-Rata Persentase Per Item Soal Berdasarkan Kemampuan Afektif Responden pada Sikap Penerimaan (*Receiving*)



Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket Pertanyaan Nomor 1 - 17

Diagram 2 menunjukkan bahwa kualifikasi sikap mahasiswa dapat dilihat pula dari persentase rata-rata tertinggi yaitu dengan perolehan sebagian besar (85,63%) mahasiswa mengaplikasikan sikap membiasakan diri bertanggung jawab secara konsekuen dalam melaksanakan tugas kepanitiaan *Event Organizer* dan membiasakan diri mengikuti segala tugas yang diberikan oleh Ketua Pelaksana atau Koordinator Divisi dalam kepanitiaan *Event Organizer*. Selain itu, persentase rata-rata terendah yaitu dengan perolehan lebih dari setengahnya (73,13%) mahasiswa mengaplikasikan sikap membiasakan diri mempercayai perkataan teman dalam kepanitiaan *Event Organizer*.

Diagram 3
Data Kecenderungan Responden Memilih Jawaban Berdasarkan Kemampuan Afektif pada Sikap Partisipasi (*Responding*)



Sumber : Hasil Pengolahan Data Angket Pertanyaan Nomor 18 - 29

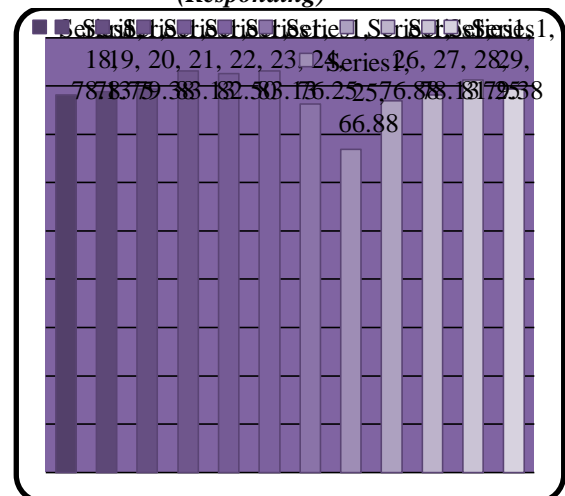
Keterangan :
SSR=Sangat Sering; SR=Sering; KD= Kadang-Kadang;
JR= Jarang; TP= Tidak Pernah

Diagram 3 menunjukkan bahwa kualifikasi sikap mahasiswa pada kemampuan afektif aspek partisipasi (*responding*), dapat dilihat dari tendensi/kecenderungan dengan lebih dari setengahnya (57%) mahasiswa menjawab kuesioner nomor 18 sampai dengan nomor 29 dengan memilih jawaban “sering”.

Hal ini dapat menunjukkan dan mengasumsikan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa sering mengaplikasikan sikap partisipasi (*responding*); bereaksi dalam suatu fenomena khusus atau stimulus, pemerolehan respons, berkeinginan memberi respons/kepuasan dalam memberi respons, konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan melaporkan, dan menampilkan.

Diagram 4

Data Rata-Rata Persentase Per Item Soal Berdasarkan Kemampuan Afektif Responden pada Sikap Partisipasi (*Responding*)

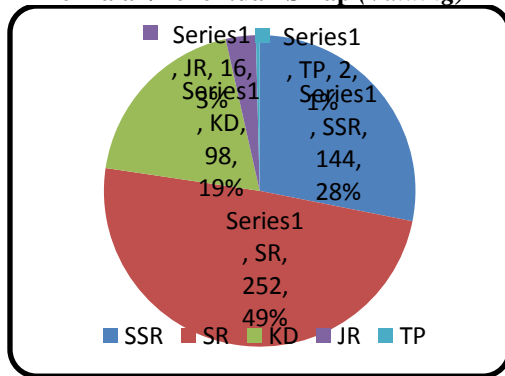


Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket Pertanyaan Nomor 18 - 29

Diagram 4 menunjukkan bahwa kualifikasi sikap mahasiswa dapat dilihat pula dari persentase rata-rata tertinggi yaitu dengan perolehan sebagian besar (83,13%) responden mengaplikasikan sikap senang dalam mengerjakan seluruh tugas yang diamanahkan terhadap saya dalam kepanitiaan *Event Organizer* dan melakukan konfirmasi saat melakukan *progress* pekerjaan apapun kepada teman dalam kepanitiaan *Event Organizer*. Selain itu, persentase rata-rata terendah yaitu dengan perolehan lebih dari setengahnya (66,88%)

responden mengaplikasikan sikap senang membaca literatur tentang *Event Organizer* untuk referensi agar acara yang dibuat tim panitia dapat berjalan dengan sukses.

Diagram 5
Data Kecenderungan Responden
Memilih Jawaban Berdasarkan
Kemampuan Afektif pada
Penilaian/Penentuan Sikap (*Valuing*)



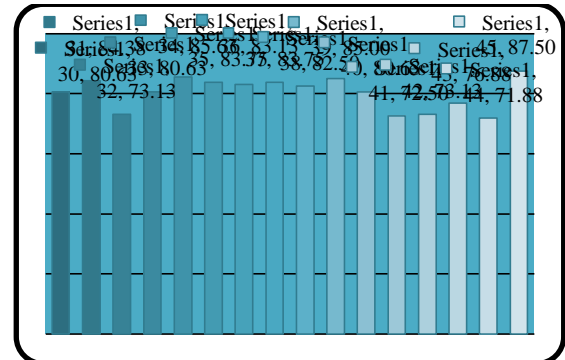
Sumber : Hasil Pengolahan Data Angket Pertanyaan Nomor 30 - 45

Keterangan :
 SSR=Sangat Sering; SR=Sering; KD= Kadang-Kadang;
 JR= Jarang; TP= Tidak Pernah

Diagram 5 menunjukkan bahwa kualifikasi sikap mahasiswa pada kemampuan afektif aspek penilaian/penentuan sikap (*valuing*), dapat dilihat dari tendensi/kecenderungan dengan kurang dari setengahnya (49%) mahasiswa menjawab kuesioner nomor 30 sampai dengan nomor 45 dengan memilih jawaban “sering”. Hal ini dapat menunjukkan dan mengasumsikan bahwa kurang dari setengahnya mahasiswa sering mengaplikasikan penilaian/penentuan sikap (*valuing*); menerima suatu nilai, keinginan untuk meningkatkan keterampilan, komitmen, apresiasi, menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan, dan melakukan.

Diagram 6

Data Rata-Rata Persentase Per Item Soal
Berdasarkan Kemampuan Afektif
Responden pada Penilaian/Penentuan
Sikap (*Valuing*)



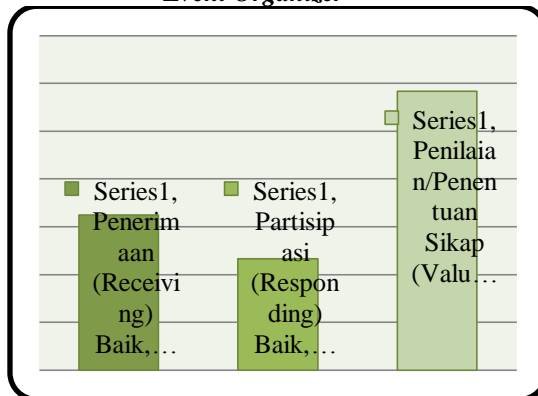
Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket Pertanyaan Nomor 30 - 45

Diagram 6 menunjukkan bahwa kualifikasi sikap mahasiswa dapat dilihat pula dari persentase rata-rata tertinggi yaitu dengan perolehan sebagian besar (87,50%) responden mengaplikasikan sikap melakukan segala sesuatu pekerjaan dalam kepanitiaan *Event Organizer* dengan tulus dan seoptimal mungkin. Selain itu, persentase rata-rata terendah yaitu dengan perolehan lebih dari setengahnya (71,88%) responden mengaplikasikan sikap mengusulkan ide dan masukan yang dianggap bisa menjadi *problem solver* yang tepat dalam menghadapi permasalahan dalam kepanitiaan *Event Organizer*.

Diagram 7 menunjukkan data hasil penelitian tentang sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga, berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) mahasiswa dalam kelompok/organisasi kepanitiaan pada tahapan proses penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga/pameran kuliner, meliputi aspek penerimaan (*receiving*); menerima pembiasaan sikap positif, mempercayai, memilih, mengikuti,

bertanya, dan mengalokasikan memiliki rata-rata persentase sebanyak 80,48%. Hasil penelitian ini mengandung makna bahwa sebagian besar (80,48%) mahasiswa dapat dikualifikasikan pada kategori sikap yang baik dalam melaksanakan praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga.

Diagram 7
Data Rata-Rata Persentase Keseluruhan
Berdasarkan Kemampuan Afektif
Responden pada Praktik Penyelenggaraan
Event Organizer



Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket Pertanyaan Nomor 1 - 45

Data hasil penelitian tentang sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga, berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) mahasiswa dalam kelompok/organisasi kepanitiaan pada tahapan proses penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga/pameran kuliner, meliputi aspek sikap partisipasi (*responding*); bereaksi dalam suatu fenomena khusus atau stimulus, pemerolehan respons, berkeinginan memberi respons/kepuasan dalam memberi respons, konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan melaporkan, dan menampilkan memiliki rata-rata persentase sebanyak

78,65%. Hasil penelitian ini mengandung makna bahwa sebagian besar (78,65%) mahasiswa dapat dikualifikasikan pada kategori sikap yang baik dalam melaksanakan praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga.

Data hasil penelitian tentang sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga, berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) mahasiswa dalam kelompok/organisasi kepanitiaan pada tahapan proses penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga/pameran kuliner, meliputi aspek sikap penilaian/penentuan sikap (*valuing*); menerima suatu nilai, keinginan untuk meningkatkan keterampilan, komitmen, apresiasi, menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan, dan melakukan memiliki rata-rata persentase sebanyak 85,67%. Hasil penelitian ini mengandung makna bahwa sebagian besar (85,67%) mahasiswa dapat dikualifikasikan pada kategori sikap yang sangat baik dalam melaksanakan praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga.

Berdasarkan data hasil rata-rata persentase keseluruhan kemampuan afektif, maka dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar (79,93%) sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga berkaitan dengan kemampuan afektif mahasiswa dalam kelompok/organisasi kepanitiaan pada tahapan proses penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga/pameran kuliner, meliputi; aspek penerimaan (*receiving*), aspek partisipasi (*responding*), dan aspek penilaian/penentuan sikap (*valuing*) secara umum dapat dikategorikan pada

kriteria sikap yang baik pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga.

PENUTUP

Simpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang penulis uraikan sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai analisis sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga, berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) mahasiswa dalam kelompok/organisasi kepanitiaan pada tahapan proses penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga/pameran kuliner, meliputi aspek penerimaan (*receiving*), aspek partisipasi (*responding*), dan penilaian/penentuan sikap (*valuing*).

Hasil penelitian menunjukkan sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga, berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) aspek penerimaan (*receiving*); menerima pembiasaan sikap positif, mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya, dan mengalokasikan berada pada kriteria baik. Hal ini membuktikan bahwa setiap indikator dari kemampuan afektif (sikap) mahasiswa pada aspek penerimaan (*receiving*) memiliki tingkat persentase yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga, berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) aspek partisipasi (*responding*);

bereaksi dalam suatu fenomena khusus atau stimulus, pemerolehan respons, berkeinginan memberi respons/kepuasan dalam memberi respons, konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan, dan menampilkan berada pada kriteria baik. Hal ini membuktikan bahwa setiap indikator kemampuan afektif (sikap) mahasiswa pada aspek partisipasi (*responding*) memiliki tingkat persentase yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga, berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) aspek penilaian/penentuan sikap (*valuing*); menerima suatu nilai, keinginan untuk meningkatkan keterampilan, komitmen, apresiasi, menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan, dan melakukan berada pada kriteria sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa setiap indikator kemampuan afektif mahasiswa pada aspek penilaian/penentuan sikap (*valuing*) memiliki tingkat persentase yang sangat tinggi.

Sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga, berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) mahasiswa dalam kelompok/organisasi kepanitiaan pada tahapan proses penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga/pameran kuliner, meliputi aspek penerimaan (*receiving*), aspek partisipasi (*responding*), dan penilaian/penentuan sikap (*valuing*) mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2012, yang telah

ditunjukkan sesuai dengan hasil perhitungan dan analisis data secara umum berada pada kriteria sikap yang baik.

Penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka simpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan maka implikasinya adalah sebagai berikut, bahwa (1) Hasil penelitian mengenai analisis sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2012, berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) mahasiswa dalam kelompok/organisasi kepanitiaan pada tahapan proses penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga/pameran kuliner, meliputi aspek penerimaan (*receiving*), aspek partisipasi (*responding*), dan penilaian/penentuan sikap (*valuing*) yang dapat mempengaruhi keberhasilan pada praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga, ternyata berada pada kriteria sikap baik; dan (2) Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2012 mengaplikasikan sikap yang baik pada tahapan proses penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga/pameran kuliner.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis ingin memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini agar lebih bermanfaat, yaitu ditujukan kepada: (1) Dosen terkait, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) meliputi aspek penerimaan (*receiving*), aspek partisipasi (*responding*), dan penilaian/penentuan sikap (*valuing*) berada pada kriteria

sikap yang baik, sehingga perlu untuk ditingkatkan kembali hasil belajar kemampuan afektif tersebut agar selanjutnya dapat menjadi kriteria sangat baik; (2) Mahasiswa, perlu membiasakan perilaku sadar bahwa dengan mengaplikasikan perilaku atau sikap yang baik dalam kelompok/organisasi kepanitiaan pada tahapan proses pelaksanaan *event* dapat menunjang keberhasilan praktik penyelenggaraan *Event Organizer* bidang boga/pameran kuliner, sehingga acara yang diselenggarakan tersebut dapat berjalan dengan sukses dan sesuai dengan harapan; dan (3) Peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ini dirasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga berkaitan dengan seluruh aspek indikator pada kemampuan afektif (sikap) mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Lasmanawati, E. (t.t). *Bahan Ajar Event Organizer Jasa Boga*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Natoradjo, S. (2011). *Event Organizer Dasar-Dasar Event Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Dosen Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI. (2015). *Silabus Mata Kuliah Event Organizer Bidang Boga*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.

Winkel. W. S. (2005). *Psikologi
Pengajaran*. Yogyakarta:
Media Utama.